

IMPLEMENTASI PROGRAM WIRID JUMAT DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI 1 SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Marlia Fadila Putri & Rahmi Wiza

Universitas Negeri Padang

marliafadila34@yahoo.com, rahmiwiza@fis.unp.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the planning, implementation, evaluation and supporting factor and inhibiting factors of the implementation of the Wirid Jumat program in instilling the religious character of students in SMA Negeri 1 Sitiung. Research using qualitative methods with the type of research that is field research. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the planning of this program is carried out by discussing the schedule for the implementation of Wirid Jumat officers by the supervisor teacher in coordination with the principal. Then the implementation is carried out every Friday morning before the learning process begins, namely at 07.15-08.15 WIB in the ceremonial field with activities such reading the Al-Quran and its translation, speeches, lectures, entertainment and reading prayers. Evaluation of this program is carried out when this activity is taking place by the principal or one of the teachers will provide a review on the implementation of Wirid Jumat. The religious characters embedded in the Wirid Jumat program are: obedient to Allah, responsible, disciplined, love of knowledge, obeying the rules, tolerance, togetherness, courage, hard work, respect for people, care for the environment. Supporting factors for this activity adequate facilities, full support from the school, student enthusiasm, and good cooperation. While the inhibiting factors are weather, student health conditions and student order.

Keywords : *Implementation, Wirid Jumat, Religious Character*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi program Wirid Jumat dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Sitiung. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (field reserch). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan program ini dilakukan dengan diskusi menentukan jadwal petugas pelaksana Wirid Jumat oleh guru pembina berkoordinasi dengan kepala sekolah. Kemudian dalam pelaksanaan dilakukan setiap hari jumat pagi sebelum proses pembelajaran dimulai, yaitu pada pukul 07.15-0815 WIB di lapangan upacara dengan kegiatan seperti pembacaan Al-quran dan terjemahannya, pidato, ceramah, hiburan dan pembacaan doa. Evaluasi pada program ini dilakukan pada saat kegiatan ini

berlangsung oleh kepala sekolah atau salah seorang guru akan memberikan review pada pelaksanaan Wirid Jumat. Karakter religius yang tertanam dalam kegiatan Wirid Jumat ini yaitu; taat kepada Allah, bertanggung jawab, disiplin, cinta ilmu, taat peraturan, toleran, kebersamaan, berani, bekerja keras, menghormati orang lain, peduli lingkungan. Faktor pendukung kegiatan ini yaitu fasilitas yang memadai, dukungan penuh dari sekolah, antusias para siswa dan kerja sama yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah cuaca, kondisi kesehatan siswa dan ketertiban siswa.

Kata Kunci : Implementasi ; Wirid Jumat ; Karakter Religius

PENDAHULUAN

Sebagaimana rumusan Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara tegas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa (Wati dan Arif, 2017). Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun bangsa untuk menjadi insan kamil (Maksum, 2019)

Karakter religius menurut Ivonna (Hariandi & Irawan, 2016) merupakan sikap atau perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual, patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Sebagai bentuk dukungan agar siswa memiliki karakter religius, maka setiap sekolah memiliki berbagai macam program, selain kegiatan pembelajaran di dalam kelas sekolah juga perlu memberikan tambahan praktik dalam menerapkan ajaran agama dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kualitas pendidikan yang terarah. Salah satunya dengan mengadakan program keagamaan yaitu Program Wirid Jumat.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sitiung salah satu sekolah negeri yang tertua di Kabupaten Dharmasraya, yang berdiri pada 01 April 1978 yang didirikan dalam rangka untuk menampung anak transmigrasi yang tingkat pendidikannya SMA. Berdasarkan observasi awal pada 12 November 2021 di SMA Negeri 1 Sitiung bahwasannya sekolah tersebut menerapkan sebuah program yang rutin dilakukan setiap hari jumat pagi, yang bernama Program Wirid Jumat. Diperkuat juga dengan wawancara oleh salah satu guru pembina kegiatan tersebut yang menjelaskan bahwa, terlaksananya kegiatan Wirid Jumat ini karena sebelumnya kurangnya pengetahuandan pemahaman tentang agama islam pada masyarakat transmigrasi yang sebagian besar berasal dari Pulau Jawa yang masih lekat

dengan adat istiadatnya. Oleh karena itu, perlu mengimplementasikan suatu program sebagai penunjang dalam menanamkan karakter religius siswa.

Menurut Hamalik (2007) implementasi juga diartikan sebagai sebuah proses penerapan, ide, kebijakan, konsep atau inovasi dalam bentuk tindakan atau perilaku sehingga memberikan dampak baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Selanjutnya dalam implementasi ada beberapa langkah-langkahnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti tulisan, ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati (Nugrahani, 2014). Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reserch) yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengetahui gejala-gejala yang ada di lapangan dan peneliti bisa berinteraksi lebih mendalam dengan informan tentang objek yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Afifuddin & Ahmad, 2009). Informan pada penelitian ini berjumlah lima belas orang terdiri dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, tiga orang guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembina kegiatan keagamaan dan sepuluh orang siswa dari kelas X dan XI.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan atau program yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2007). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi non partisipatif (nonparticipatory observation), yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut dan hanya berperan dalam mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai dan memiliki maksud tertentu, memiliki pedoman serta dilakukan secara tatap muka atau ,elalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016). Dalam proses wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dan juga mempersiapkan beberapa alat penunjang wawancara seperti buku catatan, alat tulis dan handphone.

3. Dokumentasi

Menurut Ibrahim (Mardiana, 2022) dokumentasi adalah suatu alat atau bukti seperti catatan, rekaman, foto atau video ataupun apa saja yang dihasilkan oleh peneliti atau juga bisa seperti dokumen yang berkaitan dengan peristiwa atau momen kegiatan yang telah berlalu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

SMA Negeri 1 Sitiung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sebuah program yang bertujuan untuk menanamkan karakter religius siswa yaitu program Wirid Jumat. Program Wirid Jumat ini sudah diadakan sekitar tahun 1980-an.(wawancara dengan guru PAI sekaligus pembina kegiatan keagamaan ibu Arnawati, selasa 07 Juni 2022)

Program Wirid Jumat ini adalah implementasi dari Kompetensi Inti (KI 1) yakni nya menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. Jadi untuk implementasinya maka diadakanlah kegiatan Wirid Jumat ini. Dengan tujuan dari program ini adalah meningkatkan IMTAQ (iman dan taqwa) peserta didik, karena IMTAQ adalah pondasi sebagai umat beragama islam. (Wawancara dengan Kepala Sekolah ibu Yunita, Kamis 16 Juni 2022)

Perencanaan pada kegiatan Wirid Jumat ini dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam selaku pembina kegiatan keagamaan dan berkoordinasi dengan kepala sekolah beserta wakil kesiswaan mengadakan diskusi untuk menentukan jadwal

petugas pelaksana Wirid Jumat selama satu semester. (Wawancara dengan guru PAI sekaligus pembina kegiatan keagamaan ibu Arnawati, Selasa 07 Juni 2022)

2. Pelaksanaan Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

Program Wirid Jumat ini dilaksanakan setiap hari Jumat pagi sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu dimulai pada pukul 07.15-08.15 WIB yang diadakan di lapangan upacara SMA Negeri 1 Sitiung. Kegiatan yang diadakan dalam program Wirid Jumat ini antara lain seperti pembacaan ayat suci Al-Quran dan terjemahannya, pidato, ceramah dari ustadz, hiburan bernuansa religi, review dari kepala sekolah atau salah seorang guru dan pembacaan doa. (Wawancara dengan siswa yaitu Fransiska Ika Putri kelas XI IPS 2, Rabu 08 Juni 2022)

Kelas yang bertugas pada kegiatan Wirid Jumat ini bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan berurutan yang dimulai dari kelas XII, XI dan X. Setiap bulan baru atau awal bulan petugas pelaksana yaitu perwakilan dari pihak OSIS ataupun ROHIS dan penceramahannya didatangkan narasumber dari luar. (wawancara guru PAI sekaligus pembina kegiatan keagamaan ibu Nurul, Rabu 08 Juni 2022)

3. Evaluasi Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

Dalam Program Wirid ini evaluasi dilakukan pada saat kegiatan Wirid Jumat ini sedang berlangsung yang disampaikan oleh kepala sekolah atau salah satu guru, yang akan memberikan kritik atau saran kepada petugas pelaksana yang bertugas pada hari tersebut. (Wawancara dengan wakil kesiswaan ibu Apriyenti, Kamis 09 Juni 2022)

Karakter religius yang tampak pada siswa yaitu seperti tambah disiplin karena setiap Jumat pagi sudah harus berkumpul dilapangan. Kemudian terciptanya rasa tanggung jawab terhadap amanah untuk tampil sebagai petugas Wirid Jumat. Terciptanya rasa toleransi karena perbedaan suku seperti Jawa, Minang, Sunda dan Batak, serta perbedaan Islam yaitu Islam dan Kristen.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

Faktor pendukung kegiatan Wirid Jumat ini adalah adanya fasilitas yang memadai yaitu seperti mushala dan juga gedung aula yang kapasitasnya besar, adanya dukungan penuh dari warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan staf tata usaha, antusias para siswa pada kegiatan Wirid Jumat setiap minggunya dan kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah cuaca, ketika cuaca terlalu terik siswa kurang fokus dalam mengikuti kegiatan ini, kondisi kesehatan siswa, dan ketertiban siswa

Pembahasan

1. Perencanaan Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

Perencanaan ialah salah satu hal yang penting dan perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai tujuan (Sahnan, 2017). Dalam tahap perencanaan awalnya SMA Negeri 1 Sitiung merupakan sekolah yang digunakan untuk menampung anak-anak transmigrasi yang tingkat pendidikannya SMA yang pendidikan dan pemahaman agamanya masih rendah. Maka selain adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas, sekolah juga mengadakan sebuah program keagamaan yaitu Wirid Jumat ini.. Terbentuknya kegiatan Wirid Jumat ini juga merupakan implementasi dari Kompetensi Inti (KI 1) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga menanamkan serta memotivasi siswa dalam mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari program Wirid Jumat ini adalah mampu meningkatkan IMTAQ peserta didik, melatih dan mengasah keberanian peserta didik dengan cara menyalurkan bakat yang dimilikinya terkhusus dalam bidang keagamaan serta dapat menciptakan karakter peserta didik yang beriman bertaqwa dan berempati.

Tahap perencanaan program Wirid Jumat ini yaitu guru PAI sekaligus pembina kegiatan keagamaan berkoordinasi dengan kepala sekolah dan wakil

kesiswaan berdiskusi menyusun jadwal pelaksana Wirid Jumat selama 1 semester. Setelah jadwal terbentuk maka di serahkan kepada wali kelas dan juga petugas OSIS untuk ditempelkan di kelas-kelas agar semua siswa bisa melihat kapan jadwal kelas mereka tampil.

Pada saat ini kegiatan Wirid Jumat di SMA Negeri 1 Sitiung terbagi dua yang bertama adalah Wirid Jumat untuk siswa yang diadakan di lapangan serta di dampingi oleh majelis guru dan Wirid Jumat yang diikuti oleh perwakilan guru dan staf tata usaha melalui zoom meeting yang diadakan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Program ini dilatar belakangi oleh wabah COVID-19 beberapa waktu lalu melanda dan membatasi kegiatan yang melibatkan orang banyak, oleh karena itu diadakanlah program ini untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bidang agama, dan program ini berlanjut hingga sekarang. Pada penelitian ini terfokus pada Wirid Jumat yang dilakukan oleh siswa saja

2. Pelaksanaan Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

Pelaksanaan kegiatan Wirid Jumat ini merupakan kegiatan mingguan yang diadakan setiap hari jumat pagi sebelum proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.15 sampai dengan pukul 08.15 WIB dan kegiatan Wirid Jumat ini dilaksanakan di lapangan upacara SMA Negeri 1 Sitiung.

Kegiatan yang diadakan dalam program Wirid jumat ini antara lain seperti pembacaan ayat suci Al-quran beserta terjemahannya, pidato, ceramah dari ustadz, hiburan bernuansa religi contohnya seperti lagu-lagu bertema religi, nasyid, Asmaul husna atau shalawat nabi, kemudian juga ada review dari kepala sekolah atau salah seorang guru tentang pelaksanaan Wirid Jumat pada saat itu dan terakhir adalah pembacaan doa.

Dalam alur pelaksanaannya kelas yang bertugas itu bergantian sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan yaitu mulai dari kelas XII, XI, dan X. Pada saat awal bulan atau minggu pertama bulan baru petugas pelaksanaannya adalah OSIS atau ROHIS dengan penceramah yang di datangkan ustadz dari luar.

Kemudian setelah jadwal petugas pelaksana Wirid Jumat sudah ditentukan maka kelas yang menjadi pelaksana tersebut berdiskusi dengan wali kelas untuk menentukan tema dan juga siapa-siapa saja anggota kelas tersebut yang akan menjadi petugas seperti membaca Al-quran, membawakan pidato, kemudian tim hiburan dan pembacaan doa. Setelah terpilihnya para petugas maka diadakan latihan didampingi wali kelas agar penampilan yang dibawakan menjadi penampilan terbaik.

3. Evaluasi Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

Evaluasi pada program Wirid Jumat ini dilakukan saat berlangsungnya acara Wirid Jumat ini berlangsung yaitu akan adanya review dari kepala sekolah atau salah satu guru yang akan memberikan kritik dan masukan terhadap penampilan petugas pelaksana agar untuk kedepannya lebih baik lagi. Selain itu juga ada evaluasi yang dilakukan oleh wali kelas yaitu setelah acara selesai dan dilakukan di dalam ruang kelas. Kemudian sebagai bentuk apresiasi wali kelas akan memberikan reward sebagai penyemangat untuk para siswa agar kedepannya lebih baik lagi.

Berdasarkan indikator yang diungkapkan oleh Marzuki (2015) tentang keberhasilan program atau kegiatan karakter religius yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam kelas maupun di luar sekolah, indikator yang dapat peneliti amati dan juga berdasarkan hasil wawancara dan observasi yaitu:

- a. Taat kepada Allah yaitu melaksanakan shalat lima waktu, membaca Alquran setelah shalat fardhu
- b. Bertanggung jawab dengan diberikannya amanah untuk menjadi petugas pelaksana Wirid Jumat dan berusaha menampilkan yang terbaik
- c. Cinta ilmu dengan bertambahnya pengetahuan kognitifnya tentang ilmu agama mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh ustadz atau pidato teman
- d. Bekerja keras dengan melakukan beberapa kali latihan untuk menampilkan penampilan terbaik pada Wirid Jumat
- e. Meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah dengan menaatinya dan berangkat sekolah tepat waktu

- f. Taat peraturan dengan menggunakan pakaian dan atribut sesuai peraturan yang telah ditentukan sekolah
- g. Bersikap toleran dengan adanya perbedaan seperti suku dan agama saling menghargai satu sama lain dan tidak adanya membeda-bedakan dalam bergaul di kehidupan sehari-hari
- h. Kebersamaan dengan melakukan diskusi untuk memilih tema dan menentukan petugas pelaksana yang akan tampil dan adanya rasa kebersamaan untuk menampilkan yang terbaik.
- i. Menghormati orang lain dengan tidak berbicara ketika orang lain sedang berbicara, tidak menertawakan teman yang sedang tampil dan menjawab salam ketika diberi salam.
- j. Peduli lingkungan dengan memberishkan lingkungan sebelum dan sesudah acara wirid Jumat berlangsung
- k. Berani dengan memiliki rasa percaya diri tampil di hadapan orang banyak.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Wirid Jumat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Sitiung

- a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya Fasilitas yang memadai, Wirid Jumat dilakukan di lapangan upacara SMA Negeri 1 Sitiung jadi jika hujan maka tidak bisa dilakukan di lapangan, saat ini fasilitas sudah memadai dengan dibangunnya mushalla yang kapasitasnya lebih dari 800 orang selain itu juga adanya gedung aula yang bisa digunakan untuk Wirid jumat maupun acara seperti rapat, ujian dan lainnya.
 - 2) Adanya dukungan penuh dari sekolah, dukungan dari keluarga besar SMA Negeri 1 sitiung hal ini terbukti dengan kehadiran kepala sekolah, majelis guru dan staf tata usaha untuk mendampingi siswa dalam melaksanakan Wirid Jumat ini.
 - 3) Antusiasme siswa, Adanya antusias siswa setiap minggunya dalam menunggu-nunggu kegiatan Wirid Jumat inidan juga antusias dalam menyemangati temannya ketika tampil.

- 4) Adanya kerja sama yang baik, yaitu kerja sama yang baik antar kepala sekolah dengan guru dan staf tata usaha, guru atau wali kelas dengan siswa dan juga siswa antar siswa dalam kegiatan Wirid Jumat ini.
- b. Faktor penghambat
- 1) Cuaca, yaitu Apabila cuaca terik karena acara dilaksanakan dilapangan maka siswa menjadi tidak fokus dalam mengikuti kegiatan Wirid Jumat.
 - 2) Kondisi kesehatan siswa, Dalam kegiatan Wirid Jumat ini terkadang ada siswa yang sakit dan tidak bisa mengikuti kegiatan Wirid Jumat ini dengan baik.
 - 3) Ketertiban siswa, Karena jumlah siswa yang banyak terkadang sedikit ada kesulitan dalam mengumpulkan siswa dalam satu lapangan karena ada juga jarak kelasnya yang agak jauh dari lapangan upacara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program Wirid Jumat dalam menanamkan karakter Religius siswa SMA Negeri 1 Sitiung dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kegiatan pada program Wirid Jumat ini dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam selaku pembina kegiatan keagamaan yang berkoordinasi dengan kepala sekolah dan juga wakil kesiswaan mengadakan diskusi untuk menyusun jadwal petugas pelaksana kegiatan Wirid Jumat ini per semesternya.
2. Pelaksanaan kegiatan Wirid Jumat ini diadakan setiap hari jumat pagi sebelum proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.15-08.15 WIB di lapangan upacara SMA Negeri 1 Sitiung. Kegiatan yang diadakan pada program Wirid jumat ini antara lain: pembacaan ayat suci Al-Quran dan terjemahannya, pidato, ceramah dari ustadz, hiburan yang bernuansa religi, kemudian review atau nasehat yang disampaikan oleh salah satu guru atau kepala sekolah dan di akhiri dengan doa. Untuk kelas yang bertugas bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yakni mulai dari kelas XII, XI dan X dan ketika minggu awal bulan baru petugas pelaksanaannya adalah perwakilan dari anggota OSIS atau ROHIS.

3. Evaluasi program Wirid Jumat ini dilakukan saat berlangsungnya kegiatan Wirid Jumat ini yaitu review dari kepala sekolah atau salah satu guru untuk memberikan kritik dan saran terkait pelaksanaan Wirid Jumat yang berlangsung saat itu. Karakter religius yang berhasil ditanamkan dari kegiatan ini adalah: a. Taat kepada Allah, b. Bertanggung jawab, c. Cinta ilmu, d. Bekerja keras, e. Disiplin, f. Taat peraturan, g. Bersikap toleran, h. Kebersamaan, i. Menghormati orang lain, j. Peduli lingkungan, k. berani.
4. Faktor pendukung dalam program Wirid Jumat ini adalah adanya fasilitas yang memadai, adanya dukungan penuh dari sekolah, antusias para siswa dalam kegiatan Wirid Jumat, adanya kerja sama yang baik antar warga sekolah. Sedangkan faktor penghambat dari program Wirid Jumat ini adalah faktor cuaca, karena kegiatan ini dilakukan di lapangan jika cuaca terik maka siswa tidak fokus mengikuti kegiatan, kondisi kesehatan siswa yaitu terkadang ketika acara berlangsung ada siswa yang sakit sehingga tidak mengikuti acara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, B., & Ahmad, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Aunillah, N. I. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera
- Esmael, D. A., & Nafiah, N. (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16-34
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/4161>
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group
- Hariandi, a., & Irawan, Y. (2016). Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176-189 <http://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/7097>
- Maksum, K. (2019) Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Penerapan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(2), 90-97
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/841>
- Mardiana, A. T., Robiansyah, F., & Darmawan, D. (2022) Pembinaan Karakter Siswa SDN 5 Gunung Agung Melalui Program Jumat Amal. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 82-101
<https://www.jurnal.syekhnujati.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/9833>

- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pelita Bangsa Pelestarian Pancasila* 12(2), 142-159
<http://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>
- Sastrohadiwiryo, S. B. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017) Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguat Jiwa Profetik Siswa. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN, 2598,5973*